



LKPD ARITMATIKA SOSIAL

Kelompok:

Nama Anggota:

1.
2.
3.
4.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Ungaran
Kelas : VII
Materi Pokok : Bruto, Netto, Tara, Pajak, Tabungan
Alokasi Waktu : 30 menit



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Di akhir fase D, peserta didik dapat membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional dan irasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah. Mereka dapat menerapkan operasi aritmatika pada bilangan real, dan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial). Peserta didik dapat menggunakan faktorisasi prima dan pengertian rasio (skala, proporsi, dan laju perubahan) dalam penyelesaian masalah.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model Problem Based Learning (PBL) dengan pendekatan Deep Learning serta metode diskusi berbantuan LKPD dan presentasi (Condition) peserta didik (Audience) mampu:

1. Menentukan nilai bunga tabungan, bruto, neto, tara, pajak (Behavior) dengan tepat (Degree),
2. Menyelesaikan permasalahan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan bunga tabungan, bruto, neto, tara, pajak (Behavior) dengan benar dan menggunakan strategi yang logis (Degree).

PETUNJUK UMUM

1. Amati lembar kerja ini dengan seksama.
2. Gunakan waktu secara efisien.
3. Baca dan diskusikan dengan teman kelompokmu.
4. Bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam pengerjaan.
5. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan

Fase 1. Mengorientasi Peserta Didik pada Masalah

PERMASALAHAN

Riska dan Hayu adalah siswa SMP yang mengikuti program Bazar Budaya Nusantara. Mereka membuka usaha oleh-oleh khas Semarang dengan menjual makanan seperti lumpia Semarang dan wingko babat.

Makanan tersebut dikemas dalam kotak dan memiliki informasi bruto, netto, dan tara. Selain menjual di bazar, mereka juga menjual secara online, sehingga perlu menghitung pajak penjualan dan menyisihkan sebagian keuntungan untuk tabungan usaha.

Berikut ini adalah data usaha mereka:

Produk	Bruto (kg)	Tara (kg)
Lumpia Box	1,5	0,2
Wingko Box	2,2	0,3

Data Keuangan:

- Total pendapatan penjualan: Rp8.000.000
- Pajak penjualan dikenakan 10%
- Keuntungan bersih: Rp3.000.000
- Rina dan Rudi sepakat menabung 20% dari keuntungan

Berdasarkan situasi di atas, berapakah netto masing-masing produk oleh-oleh? Berapa besar pajak penjualan yang harus dibayar? Berapa banyak uang yang harus disisihkan untuk tabungan?

Fase 2. Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar

Kegiatan 1

Buatlah kelompok dengan anggota 4-5 orang. Diskusikan permasalahan yang ada pada fase 1 bersama teman-temanmu dalam kelompok.

Fase 3. Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok

Kegiatan 2

Diskusikan dengan kelompok masing- masing. Gunakan informasi dari data yang ada pada fase 1.

Catatan:

Rumus yang digunakan

- $\text{Netto} = \text{Bruto} - \text{Tara}$
- $\text{Pajak} = \text{Persentase} \times \text{Total Penjualan}$
- $\text{Tabungan} = \text{Persentase} \times \text{Keuntungan}$

Kegiatan 2

Pertanyaan Analisis

1. Netto lumpia

Bruto - Tara = 1,5 kg - = kg

2. Netto wingko babat

Bruto - Tara = kg - 0,3 kg = kg

3. Pajak penjualan

10% * = Rp

4. Tabungan dari keuntungan

..... * Rp3.000.000 = Rp

Kegiatan 3

Berdasarkan hasil perhitunganmu, jawablah pertanyaan berikut:

1. Apa arti penting mengetahui netto dalam jual beli makanan kemasan?

Jawab:

2. Bagaimana pengaruh pajak terhadap hasil penjualan usaha?

Jawab:

Kegiatan 3

3. Apa manfaat menyalurkan tabungan dari keuntungan usaha?

Jawab:

4. Jika kamu menjadi Rina atau Rudi, adakah saran untuk pengelolaan usaha mereka?

Jawab:

Fase 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Kegiatan 4

Jika sudah menyelesaikan permasalahan diatas, sekarang waktunya bagi kalian untuk bertukar pikiran dengan kelompok yang lain melalui kegiatan presentasi

Fase 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Kegiatan 5

Peserta didik dibantu dengan guru memverifikasi penyelesaian permasalahan diatas dengan tepat dan benar.

KESIMPULAN